

Modeling Nilai Perusahaan Berbasis Manajemen Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI

¹Yusdianto, ²Dwi Sihono Raharjo, ³Luqman Hakim

¹Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Persada Indonesia Y.A.I

E-mail: ¹yusdianto@upi-yai.ac.id, ²dwi.sihono.raharjo@upi-yai.ac.id,
³luqman.hakim@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dari variabel-variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Intervening Manajemen Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020. Adapun riset disertasi ini metode berupa riset kuantitatif asosiatif kausal. Populasi adalah 20 perusahaan Otomotif dan sampel terdapat 15 perusahaan periode 2016-2020. Sampel diambil berdasarkan purposive sampling. Penggunaan metode dalam uji hipotesis ini adalah analisis regresi data panel diolah menggunakan software eviws 10 dengan uji-t kemudian uji-f dengan tingkat signifikan lima persen serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian determinan Manajemen Laba menunjukkan bahwa secara simultan variable ukuran perusahaan, leverage, nilai tukar dan suku bunga berpengaruh positif & signifikan terhadap Manajemen laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Hasil penelitian berupa implikasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa secara simultan variable ukuran perusahaan, leverage, nilai kurs, suku bunga dan manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Koefisien determinasi Manajemen laba dengan Adjusted R- Square sebesar 79,77% sedangkan implikasi nilai perusahaan dengan Adjusted R- Square sebesar 79,38%. Perusahaan dengan nilai sensitifitas terbesar terhadap manajemen laba. Pentingnya manajemen laba diterapkan oleh perusahaan sebagai upaya untuk dapat mengintegrasikan laporan keuangan yang benar serta untuk terus meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci : Ukuran perusahaan, Leverage, Nilai Kurs, Suku Bunga, Manajemen laba dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the variables that influence Company Value with Profit Management Intervening in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period. The dissertation research This method is a causal associative quantitative research. The population is 20 Automotive companies and the sample consists of 15 companies for the 2016-2020 period. The sample was taken based on purposive sampling . The method used in this hypothesis test is data regression analysis . The panel is processed using eviws 10 software with a t-test then an f-test with a significance level of five percent and a determination coefficient test. The results of the study of Earnings Management determinants show that simultaneously the variables of company size, leverage , exchange rate and su interest rates have a positive and significant effect on earnings management in automotive companies the Indonesia Stock Exchange period 2016-2020 . The results of the study in the form of implications for company value indicate that simultaneously the variables of company size, leverage , exchange rate, interest rate and earnings management have a positive and significant effect on company value in companies Automotive on the for the period 2016-2020 . The coefficient of determination for earnings management with an adjusted R-square of 79.77%, while the company's value implications with an adjusted R-square of 79.38%. Companies with the highest sensitivity to earnings management. The importance of earnings management is implemented by companies as an effort to integrate accurate financial reports and to continuously increase company value.

Keywords : Company Size, Leverage, Exchange Rate, Interest Rate, Profit and Value . Company

PENDAHULUAN

Pada era yang cangguh sekarang ini, perkembangan teknologi dunia semakin berkembang. Salah satunya adalah perkembangan otomotif yang menjadi faktor pendukung atau pengantar dalam sebuah bisnis. Perusahaan otomotif memiliki perkembangan sangat cepat yang memproduksi berbagai jenis kendaraan, seperti kendaraan roda dua (motor) dan kendaraan roda empat (mobil).

Kendaraan roda dua (motor) dan kendaraan roda empat (mobil) merupakan kendaraan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Namun jika keduanya dibandingkan, kendaraan roda dua (motor) lebih diminati oleh masyarakat kita, karena dinilai lebih praktis untuk menghindari kemacetan dan juga dari sisi harga lebih terjangkau oleh masyarakat kita.

Dalam perkembangannya perusahaan yang bergerak dalam sektor otomotif memiliki tinjauan usahanya berdasarkan jumlah unit penjualan maupun Produksi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berdasarkan sumber data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1

Data Penjualan dan Produksi Kendaraan (dalam unit)

Tahun	Penjualan	Produksi
2016	1.062.694	1.178.346
2017	1.077.364	1.220.428
2018	1.151.308	1.343.703
2019	1.030.126	1.286.848
2020	532.407	690.176
Total	4.853.899	5.719.501

Sumber : Gaikindo

Tabel 2.
Data Penjualan dan Produksi
Kendaraan Roda 2 (dua) atau Sepeda
Motor di Indonesia
(dalam unit)

Tahun	Penjualan	Produksi
2016	5.931.285	6.215.350
2017	5.886.103	6.320.794
2018	6.383.108	7.010.529
2019	6.487.460	7.297.893
2020	3.660.616	4.361.008
Total	28.348.572	31.205.574

Sumber : AISI

Dilihat dari 2 (dua) tabel diatas, maka dapat diuraikan bahwa penjualan dan produksi industri otomotif sebelum adanya pandemi covid-19 mengalami peningkatan dari tahun

2016 sampai dengan tahun 2018, sementara tahun tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Tabel 3
Data Penjualan Kendaraan
(dalam Unit)

No	Negara	2016	2017	2018	2019	2020	Total
1	Brunei	13.248	11.209	11.226	11.909	12.505	60.097
2	Indonesia	1.061.735	1.079.534	1.151.291	1.030.126	532.027	4.853.713
3	Malaysia	580.124	576.635	598.714	604.287	522.573	2.882.333
4	Philippine	359.572	425.673	357.410	369.941	223.793	1.736.389
5	Singapore	110.455	116.148	95.243	90.429	56.423	468.698
6	Thailand	768.788	871.650	1.041.739	1.007.552	792.146	4.481.875
7	Vietnam	27.082	250.619	288.683	322.322	296.634	1.185.340
8	Myanmar	4.168	8.225	17.524	21.916	17.707	69.540
	Total	2.925.172	3.339.693	3.561.830	3.458.482	2.453.808	15.738.985

Sumber : AAF

Sedangkan data penjualan sepeda motor belum dapat ditampilkan secara keseluruhan menurut AAF.

Jika melihat tabel diatas maka angka penjualan ditahun 2020 pada negara-negara ASEAN mengalami penurunan penjualan unit yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dampak pandemi virus global akan mempengaruhi secara tidak langsung tingkat permintaan terhadap kendaraan yang menurun dan ini juga dipengaruhi oleh faktor psikologi konsumen yang mementingkan kebutuhan pokok dibandingkan kebutuhan lainnya,

sebagaimana yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (1943) bahwa untuk memenuhi kebutuhan tingkat atas, seorang individu haruslah memenuhi kebutuhan tingkat bawahnya terlebih dahulu dan menggunakan keinginan tersebut sebagai hal untuk memotivasi mereka. Sehingga dalam industri otomotif yang tergolong kedalam kebutuhan barang mewah (kebutuhan tingkat atas) tentunya para pembeli akan mempertimbangkan kebutuhannya dalam situasi pandemi virus.

Menurut Sadeli (2009) menyatakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Nichols dan Wahlen (2004) menguji dampak persistensi laba pada return saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa return saham berhubungan dengan peningkatan laba, dan hubungan ini lebih besar untuk perusahaan dengan persistensi tinggi daripada untuk perusahaan dengan persistensi rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laba dapat mempengaruhi return.

Dengan demikian berkaitan dengan nilai aset fisik peneliti dalam hal ini pada industri Otomotif dan komponen dilihat dari pertumbuhan aset dalam 5 (lima) tahun terakhir yakni ditahun 2016 sebesar Rp 102,8 Triliun dan walaupun terjadi penurunan pada saat terjadi covid-19 namun tidak mempengaruhi dari total aset keseluruhan yang terdampak ditahun 2020 sebesar Rp 118,8 Triliun yang artinya peningkatan aset dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar 16%.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan manajemen keuangan meliputi keputusan pendanaan, keputusan investasi serta keputusan dividen. Keputusan investasi adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas investasi dalam berbagai bentuk. Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas pembelanjaan atau pembiayaan investasi. Keputusan dividen adalah aktivitas keuangan yang berkaitan dengan distribusi

laba yang diperoleh perusahaan. Keputusan-keputusan yang diambil dalam manajemen keuangan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Wiagustini, 2014).

Dan keputusan untuk memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Sabatini, K., & Sudana, 2019). Merton Miller dan Franco Modigliani (1958) dalam Brigham (2001), dikatakan bahwa kebijakan deviden tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya akan ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta resiko bisnisnya, dengan kata lain, nilai suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi diantara deviden dan laba ditahan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah leverage terhadap berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah nilai kurs berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan, leverage, nilai kurs dan suku bunga berpengaruh secara bersama-sama terhadap

manajemen laba pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (corporate value) pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan (corporate value) pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
8. Apakah nilai kurs berpengaruh terhadap nilai perusahaan (corporate value) pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
9. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (corporate value) pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
10. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan (corporate value) pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
11. Apakah ukuran perusahaan, leverage, nilai kurs, suku bunga dan manajemen laba berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan (corporate value) pada Perusahaan terindeks sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU

Nilai Perusahaan

Menurut Gitman (2006: 352), nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Penilaian perusahaan dilihat dari empat unsur, yaitu : proyeksi, asuransi, perkiraan, dan judgement. Konsep dasar penilaian yang digunakan antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu; nilai harus ditentukan pada harga yang wajar; penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu (Nurlela dan Islahuddin: 2008).

(Weston & Copeland, 2010) menjelaskan bahwa untuk mengukur nilai perusahaan digunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian menjadi ukuran kinerja yang dianggap paling menyeluruh untuk suatu perusahaan dengan alasan penilaian ini sudah menunjukkan bagaimana pengaruh gabungan antara rasio hasil pengembalian dengan risiko. Rasio penilaian salah satunya adalah rasio Tobin's Q.

Manajemen Laba

Secara umum para praktisi, yaitu pelaku ekonomi, pemerintah, asosiasi profesi dan regulator lainnya, berargumen bahwa pada dasarnya manajemen laba merupakan perilaku oportunistik seorang manajer untuk mempermainkan angka-angka dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Perbuatan ini dikategorikan sebagai kecurangan karena secara sadar dilakukan manajer perusahaan agar stakeholder yang ingin mengetahui kondisi ekonomis perusahaan tertipu karena memperoleh informasi palsu. Apalagi perbuatan ini dilakukan manajer dengan memanfaatkan kelemahan pihak lain yang tidak mempunyai sumber dan akses yang memadai untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan. Selain itu perbuatan ini sebenarnya juga merupakan upaya manajer untuk memaksimalkan kesejahteraan dan kepentingan pribadi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain (Dang et al., 2018).

Semakin besar total aktiva atau penjualan bersih perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan begitu juga sebaliknya, semakin rendah total aktiva atau penjualan bersih perusahaan maka semakin kecil pula ukuran perusahaan.

Leverage

Leverage adalah hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar sumber dana modal atau ekuitas karena leverage mewakili hutang yang dimiliki perusahaan.

Menurut Welfin dan Herawaty (2010) “leverage merupakan perbandingan antara total kewajiban aktiva perusahaan”. Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai leverage maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Scott (2015), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan akan menyebabkan rendahnya koefisien ERC.

Nilai Tukar atau Kurs

Dari beberapa literatur disebutkan bahwa nilai tukar atau kurs merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain (Pilbeam, 2006) dan dapat diartikan sebagai harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang yang lain (Krugman, 2000).

Kenaikan nilai tukar disebut apresiasi dan penurunan nilai tukar disebut depresiasi. Kadang-kadang anda mendengar media massa melaporkan bahwa dolar sedang “menguat” dan “melemah”. Pernyataan ini biasanya mengacu pada perubahan-perubahan terbaru dari nilai tukar. Jika suatu mata uang mengalami apresiasi, dikatakan bahwa mata uang itu menguat karena dapat membeli lebih banyak uang asing. Demikian pula ketika suatu mata uang mengalami depresiasi, di katakan bahwa mata uang tersebut melemah.

Suku Bunga

Dalam beberapa lingkup pendapat terhadap suku bunga banyak diantaranya dijabarkan dan pengertian akan suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam

menentukan untuk melakukan investasi atau menabung (Boediono, 1994 :76)

Keynes (1936) mengemukakan apa yang dinamakan “Liquidity Preference Theory of Interest”. Menurut Keynes bahwa suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang ditentukan dalam pasar uang. Permintaan uang menurut Keynes berlandaskan pada konsepsi bahwa orang pada umumnya mempunyai keinginan dirinya tetap liquid untuk memenuhi motif-motif memegang uang. Preferensi atau keinginan untuk tetap liquid inilah membuat orang bersedia membayar harga tertentu untuk penggunaan uangnya. Jadi menurut Keynes, tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang.

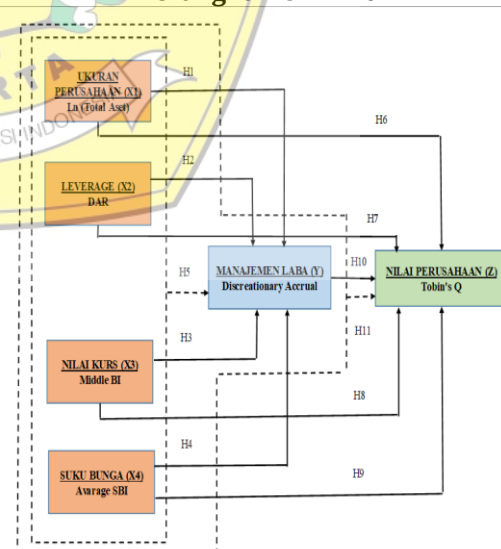
KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Kurs dan Suku Bunga Terhadap Manajemen Laba dan dampaknya pada nilai perusahaan.

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

H1 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

H2 : Leverage Berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

- H3 : Nilai Kurs Berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
H4 : Suku Bunga Berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
H5 : Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Kurs dan Suku Bunga secara bersama- sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba
H6 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
H7 : Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
H8 : Nilai Kurs Berpengaruh Terhadap nilai perusahaan
H9 : Suku Bunga Berpengaruh Terhadap nilai perusahaan
H10 : Manajemen Laba Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
H11 : Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Kurs, Suku Bunga dan Manajemen Laba secara bersama-sama Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian ex post factor yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta dan peristiwa. Sedangkan karakteristik data yang akan diteliti diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif (casual - comparative research) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dari 3 (tiga) variabel, yaitu variabel independen (X), variabel intervening/mediasi (Y) dan yang mempengaruhi variabel dependen (Z). dari hasil yang diperoleh tersebut peneliti mencoba mencari sebab – sebab terjadinya peristiwa tersebut.

Populasi dan Sampel

Pemilihan populasi dalam penelitian ini diambil dari perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2016 sampai dengan 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk rentan waktu 2016-

2020. Perusahaan Otomotif dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika perdagangan dalam BEI. Periode penelitian mencakup data pada tahun 2016 - 2020 agar lebih mencerminkan kondisi saat ini.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak langsung dengan menggunakan data sekunder, dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan analisis regresi data panel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model 1 – Determinan Manajemen Laba (DCA)

Berdasarkan pengujian Uji Model Terbaik Persamaan Manajemen Laba diperoleh persamaan terbaik adalah persamaan regresi Fixed Effect Model (FEM). Hasil perhitungan dari regresi menggunakan FEM sebagai model yang terbaik adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM) Determinan Manajemen Laba

Dependent Variable: DCA ?
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
Date: 02/01/25 Time: 03:02
Sample: 2016 2020
Included observations: 5
Cross-sections included: 15
Total pool (balanced) observations: 75
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.070240	0.064722	1.085256	0.0280
SIZE?	0.004927	0.001470	3.351706	0.0012
DAR?	0.000452	0.000193	2.339669	0.0216
NK?	0.003060	0.001527	2.003412	0.0483
SB?	0.005240	0.091446	2.049640	0.3539

Dari tabel 4 di atas dapat diinformasikan untuk persamaan determinan Manjemen Laba (DCA) menggunakan Fixed Effect Model sebagai berikut :

$$DCA_{it} = 0.070240 + 0.004927SIZE_{it} + 0.000452DAR_{it} + 0.003060NK_{it} + 0.005240SB_{it} + \epsilon_{it}$$

Persamaan Fixed Effect Model menggunakan data panel menunjukkan bahwa determinan Manajemen Laba dipengaruhi positif dan signifikan oleh Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DAR) dan Nilai Kurs (NK) serta Suku Bunga (SB).

Pembahasan Determinan Manajemen Laba (DCA)

1. Pengaruh Secara Parsial Ukuran perusahaan (SIZE) terhadap Manajemen Laba (DCA)

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Ukuran Perusahaan (SIZE) dapat mempengaruhi Manajemen Laba (DCA) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar $3.351706 > t_{tabel} = 1.99444$ dengan probabilitas sebesar $0.0012 < 0.05$. Dari hasil pengujian persamaan regresi determinan Manajemen Laba diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.004927.

2. Pengaruh Secara Parsial Leverage (DAR) perusahaan terhadap Manajemen Laba (DCA)

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Leverage (DAR) dapat mempengaruhi Manajemen Laba (DCA) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar $2.339669 > t_{tabel} = 1.99444$ dengan probabilitas sebesar $0.0216 < 0.05$. Dari hasil penelitian persamaan regresi determinan Manajemen Laba diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.000452.

3. Pengaruh Secara Parsial Nilai Kurs (NK) perusahaan terhadap Manajemen Laba (DAC)

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Nilai Kurs Bank Indonesia (NK) dapat mempengaruhi Manajemen Laba (DAC) positif secara signifikan hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar $2.003412 > t_{tabel} = 1.99444$ dengan probabilitas sebesar $0.0483 < 0.05$, dari hasil pengujian persamaan regresi

determinan DCA diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.0003060.

4. Pengaruh Secara Parsial Suku Bunga terhadap Manajemen Laba

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Suku Bunga Bank Indonesia mempengaruhi Manajemen Laba (DCA) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar $2.049640 > t_{tabel} = 1.99444$ dengan probabilitas sebesar $0.3539 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi determinan Manajemen laba diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.005240.

5. Pengaruh Secara Simultan/bersama-sama Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Kurs dan Suku Bunga terhadap Manajemen Laba

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Dari tabel 5.14 di atas terlihat bahwa nilai F-statistik dari model penelitian sebesar 21.09583. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan F-tabel sebesar 2.49 dan probabilitas (F-statistic) sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DAR), Nilai Kurs (NK) dan Suku Bunga (SB) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (DCA).

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared (R²) menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan tabel 5.17 sebelumnya terlihat nilai R² dengan menggunakan fixed effect model sebesar 0.837433 dengan adjusted R-Square sebesar dengan Adj R-Square sebesar 0,7977

Model 2 – Implikasi Nilai Perusahaan (Q)

Berdasarkan pengujian Uji Model Terbaik Persamaan Implikasi Nilai Perusahaan (Q) diperoleh persamaan terbaik adalah persamaan regresi Fixed Effect Model (FEM). Hasil perhitungan dari regresi

menggunakan FEM sebagai model yang terbaik adalah sebagai berikut ;

Tabel 5

**Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)
Implikasi Nilai Perusahaan (Q)**

Dependent Variable: Q?
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
Date: 02/01/25 Time: 03:59
Sample: 2016 2020
Included observations: 5
Cross-sections included: 15
Total pool (balanced) observations: 75
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.082792	1.755509	1.756067	0.0027
SIZE?	0.226924	0.066449	3.415001	0.0010
DAR?	-0.056455	0.079020	-0.714445	0.2669
NK?	0.335924	0.157727	2.129782	0.0361
SB?	-0.011421	2.478509	2.001608	0.0596
DCA?	5.919811	2.265092	2.613497	0.0106

Dari tabel di atas dapat diinformasikan untuk persamaan implikasi Nilai Perusahaan (Q) menggunakan Fixed Effect Model sebagai berikut :

$$Q_{it} = 3.082792 + 0.226924SIZE_{it} - 0.056455DAR_{it} + 0.335924NK_{it} - 0.011421SB_{it} + 5.919811DCA_{it} + \epsilon_{it}$$

Dengan nilai F-Statsistic = 35.96080, R-squared = 0.815686, Adjusted R-squared = 0.793864.

Persamaan Fixed Effect Model menunjukkan bahwa implikasi Nilai Perusahaan (Q) dipengaruhi positif dan signifikan oleh Ukuran perusahaan (SIZE), Nilai Tukar (NK), Suku Bunga (SB) dan Manajemen Laba (DCA) sedangkan Leverage (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Q).

Pembahasan Implikasi Nilai Perusahaan (Q)

1. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Q)

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Ukuran Perusahaan (SIZE) dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (Q) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 3.415001 > ttabel = 1.99495 dengan probabilita sebesar 0.0010 > 0.05. Dari hasil pengujian persamaan regresi

implikasi Q diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.226924.

2. Leverage (DAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Q)

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Leverage (DAR) tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan (Q) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar -0.714445 < ttabel = 1.99495 dengan probabilita sebesar 0.2669 > 0.05. Dari hasil pengujian persamaan regresi implikasi Q diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.056455, artinya bahwa pada saat DAR meningkat atau menurun sebesar satu satuan maka nilai perusahaan Otomotif tidak akan berpengaruh. Variable DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Q pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2020.

3. Nilai Kurs (NK) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Q)

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Nilai Kurs (NK) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Q) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 2.129782 > ttabel = 1.99495 dengan probabilita sebesar 0.0361 < 0.05, dari hasil pengujian persamaan regresi implikasi Q diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.335924 artinya bahwa pada saat NK meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan Otomotif akan berpengaruh sebesar 0.335924. Variabel NK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Q pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2020.

4. Suku Bunga (SB) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Q)

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Suku Bunga (SB) dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (Q) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 2.001608 > ttabel = 1.99495 dengan probabilita sebesar 0.0596 > 0.05, dari hasil pengujian persamaan regresi implikasi Q diperoleh nilai

koefisien regresi sebesar -0.011421. Artinya bahwa variable SB tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Q pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2020. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh dan signifikan SB secara parsial terhadap Q.

5. Manajemen Laba (DCA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Q)

Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Manajemen Laba (DCA) dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (Q) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar $2.613497 > t_{tabel} = 1.99495$ dengan probabilitas sebesar $0.0106 < 0.05$, dari hasil pengujian persamaan regresi implikasi Q diperoleh nilai koefisien regresi sangat besar yaitu 5.919811. Artinya bahwa variable DCA sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Q pada perusahaan Manajemen Laba yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2020.

6. Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Kurs dan Suku Bunga dan Manajemen Laba berpengaruh secara bersama-sama Terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Dari tabel 5.24 di atas terlihat bahwa nilai F-statistik dari model penelitian sebesar 35.96080 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan F-tabel sebesar 2.34 dan probabilitas (F-statistic) 0.000000 yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DAR), Nilai Kurs (NK), Suku Bunga (SB) dan Manajemen Laba (DCA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R² menunjukkan bahwa variable dependen dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan tabel 5.24 sebelumnya terlihat nilai R² dengan menggunakan fixed effect model sebesar

0.8156 dengan Adj R-Square sebesar 0,7938. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan (Q) dapat dijelaskan oleh variable Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DAR), Nilai Kurs (NK), Suku Bunga (SB) dan Manajemen Laba (DCA) dengan kontribusi 81.56% sedangkan sisanya sebesar 18.44% merupakan kontribusi variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Simpulan Hasil Penelitian

Penelitian ini melakukan kajian tentang determinan Manajemen Laba antara lain Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Total Asset, Leverage yang diproksikan dengan Debt To Asset Ratio (DAR), Nilai Kurs yang diproksikan dengan Kurs Tengah BI dan Suku Bunga yang diproksikan dengan rata-rata suku bunga dalam 1 tahun serta implikasinya terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Manajemen Laba secara positif dan signifikan
2. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Leverage mempengaruhi Manajemen Laba secara positif dan signifikan
3. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Nilai Kurs mempengaruhi Manajemen Laba secara positif dan signifikan
4. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
5. Hasil uji regresi secara simultan/bersama-sama menunjukkan ada pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset, Leverage yang diproksikan dengan Debt To Aset Ratio (DAR), Nilai Kurs yang diproksikan dengan kurs tengah BI dan Suku Bunga diproksikan dengan rata-rata suku bunga dalam 1 tahun terhadap Manajemen Laba pada perusahaan

- Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi dapat diestimasi dengan data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM). Untuk variable yang dominan mempengaruhi Manajemen Laba merupakan variable-variabel meliputi Ukuran Perusahaan, leverage dan Nilai tukar dan Suku Bunga.
6. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Ukuran Perusahaan berimplikasi positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 7. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Leverage tidak berimplikasi dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 8. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Nilai Kurs berimplikasi positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 9. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Suku Bunga tidak berimplikasi dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 10. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan Manajemen Laba berimplikasi positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 11. Hasil uji regresi secara simultan/bersama-sama menunjukkan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset, Leverage yang diproksikan dengan Debt To Rasio Asset (DAR), Nilai Kurs yang diproksikan dengan Kurs Tengah BI, Suku Bunga (SB) dengan rata-rata jumlah suku bunga dalam 1 tahun dan Manajemen Laba (DCA) yang diproksikan dengan Dicerationary Current Accrual Signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- DAFTAR PUSTAKA**
- Ansari, M. (2023). Essays in Macroeconomics and Firm Dynamics. University of Minnesota. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11299/258764>
- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI). (2020, November). Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia. Retrieved from Statistic distribution: <https://www.aisi.or.id/statistic/>
- ASEAN Automotive Federation. (2020). AAF Statistics Sep 2020. ASEAN: ASEAN Automotive Federation. Retrieved from <http://www.aseanautofed.com/statistics.html>
- Bank Indonesia. (2020). Indonesia Economic Report 2020 "Synergy to Build Optimism for Economic Recovery." Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi, 112. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/ta/ta-2020/ta-2020-09-LPI2020.pdf>
- Boediono. (1994). Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Moneter. Yogyakarta: LPBFE.
- Brigham, F dan Houston, J. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dipetik Mei 5, 2021, dari www.idx.co.id
- Dang, Chongyu. et al. (2018). "Measuring firm size in empirical corporate finance," Journal of Banking & Finance, Elsevier, vol. 86(C), pages 159-176.
- Dechow, Patricia. M., Sloan, GR, & Sweeney, PA (1995). Detecting Earning Management (2nd ed., Vol. 70). American Accounting
- DeGeorge, François et. al. (1999). Earnings Management to Exceed Thresholds, The Journal of Business, Vol. 72, No. 1 (January 1999), University of Chicago.
- Ekinci, E. (2012). Essays On Personnel Economics. (Doctoral Dissertation). Cornell University. Retrieved from <http://hdl.handle.net/1813/31020>
- Fischer, M., dan Rosenzweig, K. (1995). Attitudes of students and accounting practitioners concerning the ethical acceptability of earnings

- management. *Journal of Business Ethics*
- Gaikindo. (2020). *Penjualan Mobil Mulai Naik, tapi Masih Jauh di Bawah Normal*. Retrieved from gaikindo.or.id:
- Gitman, Lawrence J. (2015). *Principles of Management Finance 12 th. Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, No.1, 53-68
- Hunton, J. E., Libby, R., & Cheri L. Mazza. (2006). Financial Reporting Transparency and Earnings Management. *The Accounting Review*, 81(1), 135–157
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas. Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money* (Vol. 1). *International Relations and Security Network*.
- Krugman. paul R, & Maurice Obstfeld. (2000). *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kusufi, Muhammad Syam (2008). *Pengaruh Selisih Kurs Terhadap Penggunaan Pola Manajemen Laba Pada Saat Penerapan Kebijakan Multi Papan Di Bursa Efek Jakarta* *Jurnal Infestasi* Vol. 4, No. 1, Juni 2008
- Maslow, Abraham, H. (1994). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT PBP.
- Modigliani F. and Miller M., (1958), *The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment*, *The American Economic Review*, Vol 48 No.3
- Nichols, D. C. dan J. M. Wahlen. (2004). "How Do Earnings Numbers Relate to Stock Returns? A review of Classic Accounting research with Updated Evidence". *Accounting Horizons* 18(4): 263-286.
- Nurlela, R. dan Islahuddin. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Pilbeam, K. (2006). *International Economics*. 3rd Edition. New York: Palgrave Macmillan.
- Priharta, Andry. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Journal of Applied Business and Economics* Vol. 3 No. 4 (Jun 2017) 234-250
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate social responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Sadeli, Lili M. (2010), *Dasar-dasar Akuntansi*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory*. In Prentice Hall Canada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto,Sri. (2018). *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*." Jakarta: Grasindo
- Weston, J Fred dan Thomas E Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan*, Jilid 2. Edisi Revisi. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wiagustini, Luh Putu. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.